BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan padanan kata yang diterjemahkan dari kata Inggris yakni, *research* yang berarti mencari dengan sebenarnya. Nasir mengemukakan bahwa penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, serta melakukan verifikasi terhadap suatu kebenaran pada peristiwa atau pengetahuan dengan metode ilmiah.[1]

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian naturalistis. Sebutan ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan pada setting dan objek alamiah.[2]

Kirk dan Miller dalam Moelong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan, baik dalam kawasannya atau peristilahannya. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena

[1] Asep Saepul Hamdan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2014), hlm. 2

[2] Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung2012), hlm.7

yang diteliti. Teknik deskriptif adalah teknik penelitian kualitatif dalam pencarian fakta dan pencarian interpretasi yang tepat.[3]

Definisi lain terkait penelitian kualitatif datang dari Brogdan dan Biklen. Menurutnya pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang, kelompok, organisasi dan masyarakat tertentu dalam suatu setting yang dikaji dari sudut pandang yang holistik (utuh). Sementara itu Straus dan Cobin dalam Pupu mengatakan apa yang dimaksud dalam pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistika, atau istilah sederhananya adalah cara lain penelitian yang tidak menggunakan statistika.[4]

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jeblog Kecamatan Talun. Desa Jeblog merupakan tempat tinggal subjek yang akan diteliti, selain itu juga merupakan tempat tinggal peneliti. Desa Jeblog merupakan desa di bagian selatan Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Di bagian utara Desa Jeblog berbatasan dengan Desa Tawang, di bagian selatan berbatasan dengan Desa Jabung, di bagian timur berbatasan dengan Desa Bendosewu, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Desa Tumpang.

---

[3] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 3-4

[4] Pupu Saeful Rahmad, "*Penelitian Kualitatif " Equilibrium,* Vol 5, No.9, Januari-Juni 2009, hlm. 2-3

C. Kehadiran peneliti

Agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya, detail dan orisinal, maka selama keberlangsungan penelitian di lapangan, dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian yang berlatar setting alamiah mengharuskan peneliti untuk hadir di lapangan guna mengamati subjek penelitian atau informan yang dalam hal ini adalah mantan PUNK dan menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah instrumen utama dalam penelitian. Hal ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pengamatan peneliti, sehingga peran manusia dalam penelitian menjadi sebuah kewajiban. Untuk itu validitas dan realibilitas terletak pada keterampilan metodologi, kepekaan, dan integritas peneliti.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati, dan sungguh-sungguh. Hal ini menjadi keharusan, dikarenakan dalam pengumpulan data baik observasi maupun wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat dan partisipan aktif.

D. Data dan sumber data

Loflan dalam Subagiyo mengatakan sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan, seperti

dokumen dan lain-lainnya.[5] Sumber data dibagi menjadi dua bagian yakni data primer dan sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Person

   Yaitu sumber data yang bisa memberikan jawab lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam-dalam data ini adalah mantan PUNK.

2. Place

   Place adalah sumber data yang menyuguhkan tampilan keadaan diam dan bergerak. Adapun yang termasuk data ini adalah rumah tempat tinggal dan lingkungan sekitar subjek.

3. Paper

   Yakni sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar serta simbol-simbol yang lain. Adapun yang menjadi data ini adalah dokumen-dokumen yang diperlukan dan bisa didapatkan di dalam rumah ataupun sekitar lingkungan subjek dan berkaitan dengan subjek.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara dan pengamatan secara mendalam terhadap subjek yang akan diteliti. Mengingat pentingnya penelitian kualitatif bersifat kritis, maka dalam

[5] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 87

pengambilan subjek tidak boleh sembarangan. Subjek yang dijadikan penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Remaja
b. Pernah masuk di dunia PUNK
c. Menjadi mantan PUNK
d. Mengalami kecemasan

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengambilan dan pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.[6]

Yang dimaksud dengan metode observasi sesungguhnya adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Di sini, penulis mengamati langsung mantan anak PUNK yang mengalami serta melakukan penelitian langsung dengan melakukan

[6]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, konomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 115.

konseling Rational *Emotive Behaviour Therapy* (REBT) berbasis Islam kepada remaja tersebut.

b. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[7] Penulis melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, keluarga, teman dekat, dan tetangga sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik menghimpun data dan menganalisis dokumen gambar, tertulis, maupun elektronik.[8] Dokumentasi, digunakan sebagai pelengkap atau penambah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi data ini adalah foto-foto aktivitas atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek yang di teliti

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengatakan ada tiga komponen dalam analisis data yakni:

---

[7] Ibid.., hlm.108
[8] Lexy J. Moelong, *Metodologi*.., hlm. 213

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.[9] Reduksi data bisa dilakukan dengan teknik abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga dalam upaya tetap berada dalam penelitian.[10]

Dengan kata lain reduksi ini adalah proses yang dilakukan peneliti terus menerus guna menghasilkan pencatan-pencatatan inti yang diperoleh dari hasil penggalian data. Sehubungan dengan hal diatas, secara sederhana dapat diartikan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Hubermen, Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[11]

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dikarenakan adanya alasan-alasan data yang

[9] Sugiyono, *Metodologi..*, hlm. 388
[10] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian ..*, hlm. 247
[11] Ibid.., hlm.247

diperoleh berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk melihat seluruh atau bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan setiap pokok permasalahan.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data kemudian memverifikasi. Pada bagian ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh.

G. Keabsahan data

Setiap melakukan penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kebenaran terhadap hasil penelitian. Hal tersebut dalam penelitian kualitatif sering disebut keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kepercayaan dan kepastian dalam memeriksa keabsahan data.

Untuk mencapai kriteria kepercayaan atau kebenaran, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut, guna pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Denzin dalam Moelong membagi empat macam triangulasi yakni, menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori.[12]

[12] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* .., hlm.178

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber lain yang berarti untuk membandingkan dan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut: 1. Membandingkan data dari observasi dengan wawancara. 2. Membandingkan apa yang dikata didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang. 5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Dalam menguji keabsahan data dengan kepastian, dilakukan audit kepastian. Tahap ini merupakan tahap akhir dengan memberikan audit pada proses yang dilakukan. Pemeriksaan audit ini meliputi: memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh, mendiskusikan dengan audit lain dan menyimpulkan secara keseluruhan. Objektivitas dan kepastian dalam penelitian ini tidak sebatas hanya berupa meneliti kembali catatan lapangan, melainkan melakukan tukar pikiran atau diskusi dengan orang yang dianggap lebih pakar dalam hal metodologi dan teoretis.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian kualitatif dapat dijabarkan dalam tiga tahap pokok.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini proses yang dilakukan peneliti adalah mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing, setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang mendukung untuk proses melakukan penelitian.

2. Tahapan kerja lapangan

Dalam tahapan ini peneliti memulai dengan mencari informasi seputar calon subjek yang akan diteliti, setelah subjek penelitian ditentukan mulailah tahap wawancara pembukaan dengan tujuan membangun kedekatan emosional dan tercipta hubungan yang baik serta nyaman.

Langkah selanjutnya melaksanakan proses penggalian data dengan teknik wawancara mendalam. Kemudian dilanjutkan dengan observasi, yang kemudian diteruskan untuk melakukan terapi. Tahapan ini diakhiri dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang sekiranya relevan dengan subjek yang diteliti.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan akhir dari proses penelitian. Tahapan ini dilakukan ketika semua data-data sudah terkumpul sesuai dengan yang dibutuhkan. Kemudian data-data tersebut di analisis dan di interpretasi agar temuan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Terakhir hasil analisis data kemudian dikembangkan dengan pembahasan yang sistematis